



PELAKSANAAN KEGIATAN RUMAH SWADAYA (BANTUAN SOSIAL RENOVASI RUMAH BAGI PASUKAN KUNING) DI KELURAHAN SUMBEREJO KECAMATAN PAKAL SURABAYA BERDASARKAN SIKLUS ANGSURAN 2 BULANAN (MULTI YEARS PROGRAM)

Oleh

Bambang Setyadarma¹, Tri Tjahjo Poernomo², Husni Indrawati Wijaya Putri³

^{1,2,3}Jurusan Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, UWKS, Surabaya, Indonesia

Email: 1bsbambang1@gmail.com

Article History:

Received: 01-07-2021

Revised: 16-08-2021

Accepted: 28-08-2021

Keywords:

Kelurahan Sumberejo,
Pasukan Kuning, Rumah
Swadaya

Abstract: *Progres perguliran dana program rumah swadaya telah dilaksanakan dengan baik oleh Lembaga Pengelola Program Rumah Swadaya Pasukan Kuning di Kelurahan Sumberejo Pakal Surabaya dewasa ini selama 9 tahun beselang hingga kini. Program pelaksanaan kegiatan rumah swadaya Kelurahan Sumberejo Kecamatan Pakal Surabaya, berlangsung secara berkesinambungan (multi years program). Sasaran lokasi kegiatan, meliputi wilayah administrasi pemerintah kelurahan Sumberejo Kecamatan Pakal Surabaya (provinsi jatim). Sasaran fungsional adalah terakomodirnya serta terwujudnya keseluruhan pelaksanaan kegiatan program, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan di lapangan serta hasil-hasil disertai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan program. Sasaran operasional adalah terlaksananya secara jelas keseluruhan kegiatan, yang mencakup pelaku program, sasaran program (masyarakat berpenghasilan rendah secara kuantitas) serta target yang akan dicapai maupun kegiatan yang mendukung program/gerakan nasional pengembangan satu juta rumah (GNPSR).*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan merupakan konsep yang paling sering digunakan dalam kegiatan peningkatan kemampuan masyarakat yang menekankan kepada kemandirian dari masyarakat. Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konseptualitas atas kegiatan pembangunan sektor ekonomi yang mencakup keseluruhan nilai-nilai sosial masyarakat (Alfitri, 2011). Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (grass root) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya penguatan individu tapi juga pranata sosial yang ada (Noor, 2011). Mardikanto & Poerwoko, (2012) menjelaskan bahwa arah pemberdayaan terdiri dari pelbagai usaha guna:
Memberdayakan Pendidikan



Memberdayakan Sendi Dasar Usaha Pemasaran & Keuangan

Memberdayakan Sendi Dasar Edukasi Pengetahuan

Memberdayakan Kelembagaan/Kemitraan

Memberdayakan Sektor Bisnis

Memberdayakan Sektor Pendapatan

Memberdayakan Sarana Lingkungan

Memberdayakan Pola Kehidupan

Memberdayakan Komunitas Masyarakat

Tampilnya konseptualitas dalam kegiatan merupakan upaya pengokohan modal sosial masyarakat yang dipunyai oleh sekelompok komunitas masyarakat. Dimana inti pemberdayaan bertumpu pada sendi peralihan kekuasaan melalui pengokohan modal sosial terhadap sebuah komunitas masyarakat. Guna menjadikan mereka lebih potensial serta menjauhkan dari perilaku-perilaku yang tidak produktif dewasa ini (Zubaedi, 2013). Di dalam aktivitas suatu pemberdayaan yang terspesifikasikan kepada masyarakat, maupun aparat pemberdayaan penting guna melaksanakan beberapa prinsip dasar di dalam kegiatan pemberdayaan tersebut, agar menjadikan acuan bagi pihak pelaksananya agar kegiatan yang dijalankan menjadi terarah serta tepat sasaran sesuai dengan misi ataupun konseptualitas aktivitas pemberdayaan (Aswas, 2014). Pemberdayaan merujuk terhadap kemampuan seseorang terkait komunitas yang rentan serta tidak berdaya agar mereka memiliki sumber kekuatan maupun kemampuan di dalam:

Pemenuhan kebutuhan tersier agar terbebaskan terkait pendapatnya

Jangkauan terhadap sumber-sumber vital yang bersifat ekonomis, pendapatannya dapat meningkat, ikut berpartisipasi terkait kegiatan pembangunan serta keputusan-keputusan yang bersifat strategik (Suharto, 2015).

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan kemelaratan. (Theresia, 2019). Paradigma baru terkait solusi kemiskinan adalah merujuk konseptualitas adil dan merata, partisipasi, democrat melalui mekanisme suatu pasar serta saling meyakini guna mewujudkan perasaan aman. Dimana pendekatan yang harus dilaksanakan terkait penanggulangan kemiskinan yaitu program pemberdayaan masyarakat yang meposisikan masyarakat sebagai actor utama, dimana pemerintah berfungsi sebagai fasilitator serta motivator dalam kegiatan pembangunan tersebut (Sumodiningrat, 2019). Pemberdayaan yang dimaksudkan adalah memberikan kesempatan kepada lapisan masyarakat yang kurang mampu untuk meningkatkan kemulyaan dan harga diri masyarakat secara mandiri. Sudarmanto, dkk (2020) mendefinisikan pemberdayaan masyarakat merupakan usaha guna mengembangkan strata kehidupan masyarakat tertentu yang terdapat dalam keadaan miskin dan terbelakang. Terdapat dua hal yang terpenting di dalam memahami pemberdayaan masyarakat: 1. Merupakan iktiar guna memberikan kekuasaan serta memindah kekuasaan serta mengalihkan otoritas kepada pihak lainnya yang sedang diberdayakan dewasa ini. 2. Merupakan suatu usaha guna melimpahkan kemampuan ataupun optimalisasi sebuah keberdayaan (Nugroho, dkk 2020). Semakin pesatnya perkembangan jumlah penduduk dewasa ini di kawasan perkotaan Surabaya, membuat para pihak pemangku kepentingan masyarakat berupaya keras untuk menata ulang konsep tata ruang kota sesuai dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini membuat



para pemangku kepentingan berupaya seoptimal mungkin untuk mengkonservasi ulang pemberdayaan tata ruang kotanya melalui program penghijauan lingkungan disertai program pemberdayaan masyarakat kota besar melalui bantuan beberapa lembaga swadaya masyarakat yang turun langsung di dalam pendestrisasian ruang lingkup tata kota yang berkonsep ruang terbuka alami guna menyejukkan paru paru kota yang berpenduduk padat khususnya. Pemdestrisasian ulang pemukiman penduduk tidak terlepas dari tekad dan motto ibu Tri Rismaharini sebagai pelopor pemangku kepentingan yang senantiasa berupaya keras melalui tim amdalnya guna meraih Kota Surabaya sebagai kota Adipura yang bersih hijau jauh dari image kekumuhan dengan konsep pendestrisasian lingkungan yang berkonsep green ecology. Hal ini tidak terlepas dari kerja keras dinas tata kota Surabaya guna merevitalisasi kampung-kampung pemukiman di seluruh pelosok Surabaya, guna melestarikan huniannya agar terkesan asri dan alami dengan bantuan pasukan kuning yang senantiasa terlibat langsung dengan kegiatan kebersihan lingkungan di seluruh jalan jalan protokol Surabaya yang diberdayakan oleh Pemkot Surabaya. Keberhasilan pasukan kuning yang diberdayakan kinerjanya oleh ibu Tri Rismaharini guna menanggulangi kebersihan tata lingkungan kota Surabaya, diapresiasi positif oleh salah seorang kandidat calon legislatif dari PDI Perjuangan daerah pilihan kota Surabaya bagian barat khususnya wilayah Pakal guna memberikan sumbangsih bantuan program rumah swadaya melalui bentukan Lembaga Pengelola Program Rumah Swadaya Pasukan Kuning Surabaya yang disahkan oleh akte notariat Agustini, SH No 02. Per Tanggal 23 September 2003 di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Pakal Surabaya. Lembaga pengelola rumah swadaya ini berupaya keras guna mengangkat derajat pasukan kuning yang telah membuat seluruh kawasan kota Surabaya menjadi hijau royo-royo mulai dari pelosok kampung peneleh hingga kalimas madya Surabaya. Mulai lingkup Surabaya Tengah, Timur maupun Barat, keseluruhan kawasan Surabaya tersebut telah terdestrisasi ulang oleh pihak tata ruang kota Surabaya khususnya, Hal ini yang memotivasi kami selaku tim pengabdian masyarakat UWKS untuk menindaklanjuti dan mengembangkan program rumah swadaya yang telah diprakarsai oleh Lembaga Pengelola Program Rumah Swadaya dengan memfokuskan Pasukan Kuning sebagai obyek utama pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan bantuan sosial pemberdayaan rumah dalam bentuk fisik material bangunan seperti halnya: semen, pasir, batu bata, batu koral untuk cor dan lain sebagainya senilai 2 juta rupiah (diangsur secara berkala 2 bulanan) dikarenakan sumbangan sosial ini tidak berwujud hibah gratis dan wajib untuk dikembalikan berdasarkan siklus bulanan (dalam bentuk laporan keuangan yang terstruktur).

Sasaran utama kegiatan pemberdayaan masyarakat berupa swakelola program renovasi rumah bagi pasukan kuning Surabaya, yaitu: membantu pihak Pemkot Surabaya guna mengaktualisasikan program pendestrisasian lingkungan yang dapat mencerminkan sanitasi kebersihan sesuai tata kelola lingkungan perkotaan berbasis conceptual of planology for modern sub urban. Agar komunalitas masyarakat kecil lingkup perkotaan mampu menikmati hunian rumah yang memiliki standart kelayakan hunian khususnya bagi pasukan kuning Surabaya, di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Pakal Surabaya.

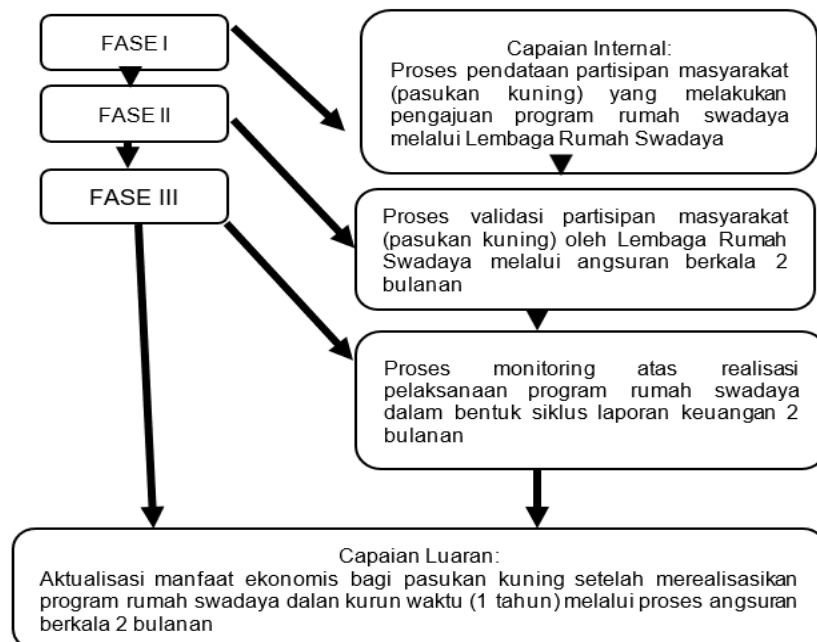
METODE

Tata cara di dalam melaksanakan program renovasi rumah secara swadaya/swakelola, dibentuk melalui petunjuk teknis yang dimufakati oleh RT, RW diback-



up oleh pihak kelurahan Sumberejo Kecamatan Pakal Surabaya. Inisiatip pembentukan program swadaya pengelolaan rumah bagi pasukan kuning Surabaya, disahkan dan dimufakati melalui pengesahan akte notariat Agustini, SH No 02. Per Tanggal 23 September 2003 di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Pakal Surabaya. Tantangan yang ada di dalam pengabdian masyarakat ini, adalah penghimpunan dana bantuan sosial non hibah (karena harus dikembalikan dalam bentuk angsuran 2 bulanan). Yang harus dibukukan dalam bentuk posting neraca harian, neraca saldo, laporan laba rugi, dan laporan perubahan modal secara siklus 3 bulanan). Sebagai bentuk aktivitas pertanggungjawaban pihak pengelola keuangan, agar dana sosial tersebut dapat diputar kembali secara berkala. Dan diperuntukkan khusus bagi kepala keluarga pasukan kuning Surabaya, guna mendukung program pendestrian lingkup hunian perkampungan di kotamadya Surabaya, yang diprakarsai oleh walikota ibu Tri Rismaharini. Metode pengumpulan data pengabdian masyarakat dilakukan oleh kelompok sosial penanggungjawab aktivitas keuangan dalam bentuk perwujudan pelaporan keuangan yang dibuat berkala secara 3 bulanan di tahun 2020 hingga 2021 dewasa ini. Metode yang digunakan di dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, adalah metode advokasi: suatu kegiatan pendampingan bagi anggota keluarga pasukan kuning yang ingin direnovasi rumahnya. Melalui pembentukan tim khusus swakelola bantuan teknis renovasi rumah sejumlah nominal Rp 2,5 juta,- hingga 3 Rp 3 juta,- dalam bentuk material bahan bangunan: batu bata, semen, pasir maupun batu koral. Melalui angsuran berkala dalam kurun waktu 3 bulanan (multi years program).

Gambar 1. Road Map Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat



Penjelasan:

Fase 1 mengindikasikan bahwa sasaran lokasi kegiatan program swadaya rumah telah terpetakan sesuai dengan wilayah admisnistrasi pemerintah kelurahan Sumberejo Kodya Surabaya secara keseluruhan, dan fase ke 2 mengindikasikan bahwa proses aktualisasi atas sasaran fungsional atas pelaksanaan kegiatan swadaya rumah mulai dari tahap



perencanaan dan terapan di lapangan beserta kendala-kendala yang harus dihadapi selama kegiatan pedampingan program swadaya rumah di kelurahan Sumberejo Pakal, fase 3 mengindikasikan perwujudan progres atas sasaran operasional program swadaya rumah bagi pasukan kuning telah mencapai visi yang telah dicanangkan atau tidak melalui kegiatan progres monitoring angsuran secara berkala bagi obyek partisipan pasukan kuning yang telah mengikuti program pemberdayaan swadaya rumah di lingkup kelurahan Sumberejo Pakal, capaian luaran mengindikasikan keberhasilan tim manajemen lembaga swadaya rumah di dalam mengapresiasi peningkatan status sosial ekonomi bagi kelangsungan hidup partisipan pasukan kuning di lingkup administrasi pemerintahan kelurahan Sumberejo Pakal Surabaya. Studi pendahuluan atas persiapan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, yaitu melakukan kajian dasar terhadap pelaksanaan program rumah swadaya yang telah dilaksanakan dengan baik oleh Lembaga Pengelola Program Rumah Swadaya Pasukan Kuning di Kelurahan Sumberejo Pakal Surabaya dewasa ini selama 9 tahun beselang hingga kini. Dimana tim pengabdian masyarakat FEB UWKS merasa termotivasi guna menindaklanjuti serta mengembangkan potensi aktivitas pemberdayaan melalui pengguliran dana sosial terkait aktivitas pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh pihak LPPM UWKS sebagai sarana pengembangan modal atas kegiatan monitoring program rumah swadaya pasukan kuning khususnya di Kelurahan Sumberejo Pakal Surabaya, agar dapat berlangsung secara berkesinambungan (multi years program) dan memiliki keeratan relevansi atas kontribusi positif bagi kelangsungan hidup para Pasukan Kuning tersebut yang bermukim di daerah administrasi pemerintahan Kelurahan Sumberejo Kecamatan Pakal Surabaya.

HASIL

Tabel 1. Respon Peserta Advokasi Canangan Sosialisasi Program Pemberdayaan Renovasi Rumah Bagi Pasukan Kuning Surabaya

No	Aspek Yang Dinilai	Skor Kepentingan				(%)
		4	3	2	1	
1	Kesiapan petugas advokasi di dalam melakukan tutorial program sosialisasi pemberdayaan renovasi rumah	44	55	0	0	100%
2	Kelengkapan sarana dan prasarana kegiatan advokasi program pemberdayaan renovasi rumah	0	100	0	0	100%
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pemberdayaan	55	44	0	0	100%
4	Kesempatan audience advokasi guna mengajukan pertanyaan dan berpendapat	11	33	55	0	100%
5	Keselarasan penerapan metode advokasi	22	77	0	0	100%
6	Kejelasan materi advokasi	44	55	0	0	100%
7	Manfaat positif kegiatan advokasi bagi peserta	55	44	0	0	100%



Gambar 3. Kegiatan advokasi pedampingan masyarakat, terkait sosialisasi kegiatan pemberdayaan renovasi rumah bagi Pasukan Kuning, Surabaya (multi years program)

Pelaksanaan Kegiatan Perbaikan/Renovasi Rumah Tidak Layak Huni

Dana awal proses pelaksanaan kegiatan renovasi/perbaikan rumah masyarakat/perbaikan rumah masyarakat berpenghasilan rendah di kelurahan Sumberejo, diterima pada bulan November 2003 dalam bentuk 23 item bahan bangunan senilai Rp 31.425.259,- (tiga puluh satu juta empat ratus dua puluh lima ribu dua ratus lima puluh rupiah). Dan sesuai hasil kesepakatan warga melalui proses rembuk warga. disetujui serta disepakati beberapa hal berikut:

Periode pengembalian pinjaman dana guna renovasi rumah tidak layak huni disepakati selama 12 bulan atau 1 tahun kalender.

Jasa administrasi pinjaman disetujui dan dibebankan sebesar 1.0% perbulan, secara flat.

Proporsi jasa administrasi 1.0% tersebut, disepakati serta dialokasikan seperti berikut:

0.50 % dialokasikan sebagai biaya operasional Lembaga (BOP-LLPPRS)

0.30% dialokasikan sebagai upaya pengembangan modal

0.20% dialokasikan sebagai jasa dampingan pasca proyek

Periode pertama pada bulan nopenber 2020, dana digulirkan kepada 20 pemetik manfaat program/KK, dengan dana teralokasi senilai Rp 31.425.250,- (tiga puluh satu juta empat ratus dua puluh lima ribu dua ratus lima puluh rupiah). Pada laporan periode 1 September 2020 sampai dengan 31 oktober 2020 ini, dana digulirkan kepada 14 pemetik manfaat program dengan alokasi dana senilai Rp 27.000.000 (dua puluh tujuh juta rupiah). Sehingga keseluruhan dana yang telah digulirkan kepada masyarakat berpenghasilan rendah di kelurahan sumberejo sampai dengan tanggal 31 oktober 2020, telah menjangkau 1.141 (seribu serratus empat puluh satu) pemetik manfaat program, dengan rincian sebagai berikut:

1.127 (seribu serratus dua puluh tujuh) pemetik manfaat program, merupakan kondisi per tanggal 31 agustus 2020, dengan nominal dana teralokasi mencapai Rp 1.282.613.750,- (satu milyar dua ratus delapan puluh dua juta enam ratus tiga belas ribu tujuh ratus lima puluh rupiah).

7 (tujuh) KK, merupakan pemetik manfaat program yang digulirkan pada tanggal 10 september 2020, senilai Rp 14.000.000 (empat belas juta rupiah)

7 (tujuh) KK, merupakan pemetik manfaat program yang digulirkan pada tanggal 10 oktober 2020. Senilai Rp 13.000.000,- (tiga belas juta rupiah)

Keseluruhan pemetik manfaat tersebut, telah mencapai sekitar 305.90% dari sasaran program rumah swadaya di kelurahan sumberejo, yang mencapai 373 unit, rumah swadaya



di kelurahan sumberejo, yang mencapai 373 unit rumah tidak layak huni, dengan nominal dana teralokasi senilai Rp 1.309.613.750,- (satu milyar tiga ratus sembilan juta enam ratus tiga belas ribu tujuh ratus lima puluh ribu rupiah). Dengan demikian, posisi keuangan Lembaga per tanggal 31 oktober 2020 adalah sebagai berikut:

Saldo kas Lembaga mencapai nilai Rp 2.780.032,50 (dua juta tujuh ratus delapan puluh ribu tiga puluh dua ribu lima puluh sen).

Piutang Lembaga kepada 87 (delapan puluh tujuh) KK pemetik manfaat program mencapai nilai Rp 102.237.430,34 (seratus dua juta dua ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus tiga puluh tiga puluh empat sen). Adapun uraian secara lengkap dan menyeluruh dapat dilihat pada laporan progress perguliran dana sebagaimana terlampirkan:

KODE REKENING

LPPRS Pasukan Kuning Surabaya-Kelurahan Sumberejo

1. Aktiva
 - 1.1. Aktiva Lancar
 - 1.1.1. Kas
 - 1.1.2. Bank
 - 1.1.3. Cadangan Dana
 - 1.1.4. Piutang
 - 1.2. Aktiva Tetap
 - 1.2.1. Inventaris
2. Hutang
 - 2.1. Dana BOP
 - 2.2. Simpanan
 - 2.3. Hutang Lain
3. Modal
 - 3.1. Modal Lembaga
 - 3.2. Pengembangan Modal
4. Pendapatan
 - 4.1. Pendapatan Operasional/Jasa Administrasi
 - 4.2. Selisih Anggaran
 - 4.3. Bunga Bank
 - 4.4. Pendapatan Lain-Lain
5. Biaya
 - 5.1. Biaya Tetap
 - 5.1.1. Insentif Pengelola
 - 5.1.2. Jasa Dampingan
 - 5.1.3. Biaya Sewa
 - 5.1.4. Biaya Lain-Lain
 - 5.2. Biaya Tidak Tetap
 - 5.2.1. Biaya Operasional Kantor
 - 5.2.2. Administrasi (ATK)
 - 5.2.3. Biaya Sosialisasi/Rapat



Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi tentang kemajuan atas proses implementasi perguliran dana Program Rumah Swadaya di Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal Kota Surabaya (*multi years program*).

Tabel 2. LPPRS PASUKAN KUNING SURABAYA-KELURAHAN SUMBEREJO

JURNAL

PERIODE: 1 September 2020 – 31 Oktober 2020

Tanggal		No. Bukti	Keterangan	Debet			Kredit		
					Uraian	Jumlah	Kode	Uraian	Jumlah
01 September 2020	Kode	Saldo Awal	1.1.1	Kas	1,608,032,59	3.1	Modal Lembaga	102,384,964,18	
			1.1.3	Cadangan	67,716,736,50	2.1	Dana BOP	25,270,022,50	
			1.1.4	Dana	100,570,764,34	2.2	Simpanan	510,811,66	
			1.2.1	Piutang	15,000,00	3.2	Pengem. Modal	41,744,735,00	
09 September 2020		Diterima Angsuran	1.1.1	Inventaris Kas	14,440,000,00	1.1.4	Piutang	12,666,667,00	
						4.1	Pendapatan Ops.	1,520,000,00	
						4.2	Selisih Angsuran	253,333,00	
						2.1	Dana BOP	760,000,00	
09 September 2020		BOP Belum Terpakai	1.1.3	Cadangan	456,000,00	3.2	Pengem. Modal	456,000,00	
						1.1.1	Kas	14,000,000,00	
					1.1.3	Cadangan Dana	100,000,00		
					2.1	Dana	100,000,00		
10 September 2020	Diterima Angsuran	1.1.1	Piutang	14,440,000,00	1.1.4	Piutang	12,666,667,00		
			Biaya Lain-		4.1	Pendapatan Ops	1,520,000,00		
			Lain		4.2	Selisih Angsuran	253,333,00		
					2.1	Dana BOP	760,000,00		
11 September 2020	BOP Belum Terpakai	1.1.3	Kas	456,000,00	3.2	Pengganti Modal	456,000,00		
					1.1.1	Kas	13,000,000,00		
					1.1.1	Kas	608,000,00		
09 Oktober 2020		Dana Digulirkan	1.1.4		13,000,000,00				
		Penyiapan Laporan	5.1.2		608,000,00				
09 Oktober 2020				Cadangan Dana					
10 Oktober 2020				Cadangan Dana					
31 Oktober 2020				Piutang					
				Jsa Dampingan (Sept - Okt.2020)					
					229,030,533,34				
						229,030,533,3			



Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
01 September 2020 09 September 2020		Saldo Awal BOP Belum Terpakai Cadangan Modal Selisih Angsuran Biaya Transportasi BOP Belum Terpakai Cadangan Modal Selisih Anggaran	67,710,736,50 760,000,00 456,000,00 253,333,00 760,000,00 456,000,00 250,333,00	100,000,00	
JUMLAH			70,655,402,50	100,000,00	70,555,402,50

Buku Piutang

Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
01 September 2020 09 September 2020 11 September 2020 09 Oktober 2020		Saldo Awal BOP Belum Terpakai Cadangan Modal Selisih Angsuran Biaya transportasi BOP Belum Terpakai Cadangan Modal Selisih Angsuran	67,706,735,50 760,000,00 456,000,00 253,333,00 760,000,00 456,000,00 253,333,00	100,000,00	
JUMLAH			70,655,402,50	100,000,00	70,555,402,50

Buku Piutang

Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
01 September 2020 09 September 2020 11 September 2020 09 Oktober 2020		Saldo Awal BOP Belum Terpakai Cadangan Modal Selisih Angsuran Biaya transportasi BOP Belum Terpakai Cadangan Modal Selisih Angsuran	67,706,735,50 760,000,00 456,000,00 253,333,00 760,000,00 456,000,00 253,333,00	100,000,00	
JUMLAH			70,655,402,50	100,000,00	70,555,402,50

Buku Modal Lembaga

Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
01 September 2020		Saldo Awal	102,384,964,18		
JUMLAH			102,384,964,18		102,384,964,18

Buku Pengembangan Modal



Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
01 September 2020		Saldo Awal	41,744,735,00		
09 September 2020		Cadangan Modal	456,000,00		
09 Oktober 2020		Cadangan Modal	456,000,00		
JUMLAH			42,656,735,00		42,656,735,00

Buku Pendapatan Operasional

Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
01 September 2020		Jasa Administrasi	1,520,000,00		
09 Oktober 2020		Jasa Administrasi	1,520,000,00		
JUMLAH			3,040,000,00		3,040,000,00

Buku Dana BOP

Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
01 September 2020		Saldo awal	25,270,022,50		
09 September 2020		BOP Belum	760,000,00		
11 September 2020		Terpakai		100,000,00	
09 September 2020		Biaya Transportasi	760,000,00		
		BOP Belum			
		Terpakai			
JUMLAH			790,022,50	100,000,00	26,000,022,00

Buku Simpanan

Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
01 September 2020		Saldo awal	510,811,66		
09 September 2020		Selisih Angsuran	253,333,00		
09 Oktober 2020		Selisih Angsuran	253,333,00		
JUMLAH			1,007,477,66		1,007,477,66

Buku Selisih Anggaran

Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
09 September 2020		Diterima Angsuran	253,333,00		
09 Oktober 2020		Diterima Angsuran	253,333,00		
JUMLAH			506,666,00		506,666,00

Buku Inventaris

Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
09 September 2020		Saldo awal	15,000,00		
JUMLAH			15,000,00		15,000,00



Buku Jasa Dampingan

Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
31 Oktober 2020		Penyiapan Laporan (Sept - Okt.2020)	608,000,00		
JUMLAH			608,000,00		608,000,00

Buku Biaya Lain-Lain

Tanggal	No Slip	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo/Sisa
11 September 2020		Biaya Transportasi	100,000,00		
JUMLAH			100,000,00		100,000,00

Tabel 4. LPPRS PASUKAN KUNING SURABAYA-KELURAHAN SUMBEREJO
Neraca Saldo
Per 31 Oktober 2020

No.Rek	Uraian	Debet	Kredit
1.1.1	Kas	2,780,032,50	
1.1.2	Bank		
1.1.3	Cadangan Dana	70,555,402,50	
1.1.4	Pitang	102,237,430,34	
1.2.1	Inventaris	15,000,00	
2.1	Simpanan		1,017,477,66
2.2	Hutang Lain		
2.3	Dana BOP		26,690,022,50
2.4	Dana Stumulus KSM		
3.1	Modal Lembaga		102,384,964,18
3.2	Pengembangan Modal		42,656,735,00
4.1	Pendapatan Operasional/Jasa Administrasi		3,04,000,00
4.2	Selisih anggaran		506,666,00
4.3	Bunga Bank		
5.1.1	Insentif KSM		
5.1.2	Jasa Dampingan	608,000,00	
5.1.3	Insentif Pengelola		
5.1.4	Biaya Lain-Lain	100,000,00	
5.1.5	Biaya Operasional Kantor		
5.2.1	Administrasi (ATK)		
5.2.2	Biaya Sosialisasi/Rapat		
JUMLAH		176,295,865,3	176,295,865,3



Tabel 5. LPPRS PASUKAN KUNING SURABAYA-KELURAHAN SUMBEREJO
Neraca
Per 31 Oktober 2020

Nama Perkiraan		Jumlah (Rp.)	Nama Perkiraan		Jumlah (Rp.)
1.1	Aktiva Lancar		2	Hutang	
1.1.1	Kas	2,780,032,50	2.1	Simpanan	1,017,477,66
1.1.2	Bank		2.2	Hutang Lain	
1.1.3	Cadangan Dana	70,555,402,50	2.3	Dana BOP	26,690,022,50
1.1.4	Piutang	102,237,430,34	2.4	Dana Stimulus KSM	
		175,572,865,3	3	Modal	
			3.1	Modal Lembaga	102,384,964,18
			3.2	Pengembangan Modal	42,656,735,00
				Laba/Rugi	
					2,838,666,00
Total Aktiva Lancar					
1.2	Aktiva Tetap				
1.2.1	Inventaris	15,000,00			
Total		175,587,865,34	Total		175,587,865,34

Tabel

Tabel 6 LPPRS PASUKAN KUNING SURABAYA – KELURAHAN SUMBEREJO
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
PER 31 OKTOBER 2020

Modal per tanggal 1 September 2020	Rp. 102,384,564,18
Laba	Rp. 2,838,666,00
Pengambilan	<u>Rp.</u>
Jumlah	Rp. 2,838,666,00
Total Modal Lembaga	Rp. 105,223,630,18

KESIMPULAN

Pelaksanaan pertanggungjawaban atas progres rumah swadaya (program renovasi hunian tidak layak), dapat berjalan dengan baik selama 3 periode 1 September 2020 s/d 31 Oktober 2020.

Metode pemberdayaan kelompok masyarakat tersebut, khususnya bagi pasukan kuning Surabaya telah memenuhi indikasi capaian luaran yang baik dan nyata sebagaimana realisasinya di lapangan. Dimana anggota pasukan kuning Kelurahan Sumberejo, Kecamatan Pakal Kota Surabaya dapat menikmati manfaat ekonomisnya beserta dampak sosialnya, guna mengenyam hunian yang layak secara berkeseninambungan melalui pengelolaan program



swadaya yang kredibel (multi years program) bagi pasukan kuning khususnya di lingkup Kelurahan Sumberejo Kecamatan Pakal Kota Administratif Surabaya dewasa ini.

Seyogyanya program swakelola/swadaya pemberdayaan rumah bagi pasukan kuning Surabaya di lingkup Kelurahan Sumberejo Kecamatan Pakal Kota Surabaya dapat dipertahankan kebersinambungan implementasi kegiatannya melalui multi years program secara faktual. Guna mengapresiasi upaya peningkatan strata sosial komunitas masyarakat khususnya pasukan kuning Surabaya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan penmas ini dilakukan tanpa ada pihak sponsor yang membiayai proses penmas dari langkah awal hingga akhir. Dikarenakan kegiatan penmas ini dilakukan secara mandiri, tanpa meminta bantuan dana dari pihak manapun juga. Tidak lupa kami menghaturkan ucapan terima kasih terhadap rekan seprofesi di lingkup civitas FEB Univ Wijaya Kusuma Surabaya. Termasuk senior kami yaitu Prof.Dr.Ismanto Hadi yang telah menyemangati terselesainya kegiatan penmas ini, secara tepat waktu dewasa ini.

REFERENSI

- [1] Alfitri, 2011. Community Development, Teori dan Aplikasi. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- [2] Anwas M. Oos, 2014. Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global. Alfabeta. Bandung.
- [3] Mardikanto T dan Poerwoko S, 2012. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta. Bandung.
- [4] Noor A, 2011. Pendekatan Humanisme Sosial Masyarakat Ditinjau Dari Sudut Pandang Pranata Sosial. Edisi ke 7. BPFE Yogyakarta.
- [5] Nugroho, D. R. & Randy, W. 2020. Manajemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar Dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- [6] Suharto E, 2015. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Refika Aditama. Bandung.
- [7] Sumodiningrat G, 2019. Mewujudkan Kesejahteraan Bangsa. Kompas Gramedia. Jakarta
- [8] Sudarmanto, Eko, dkk., 2020. Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [9] Theresia R, 2019. Pemberdayaan Sosial Masyarakat Miskin Melalui Pendekatan Kultural Sosial. Jurnal Pendidikan Non Formal Vol 14(1).
- [10] Zubaedi. 2013. Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik. Jakarta: Kencana



HALAMAN INI SENGAJA DIKSONGKAN